**DAMPAK BUMDES TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**DIDESA PENDUNG TALANG GENTING KECAMATAN DANAU KERINCI**

**KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI**

**Muhammad Akil Hamidi1), Nurul Huda2)**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis** **Universitas Bung Hatta**

Email: [mohdakilhamidi@gmail.com](mailto:mohdakilhamidi@gmail.com), [nurulhuda114@yahoo.com](mailto:nurulhuda114@yahoo.com),

**PENDAHULUAN**

Salah satu prioritas dari pembangunan nasionasl suatu Negara yaitu pembangunan desa, hal tesebut selaras pada butir ketiga Nawacita Presiden yang menjelaskan bahwa untuk membangun Negara Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat desa dan daerah menjadi Negara yang berkerangka kesatuan (Membangun Indonesia, 2015). Selain itu, pemerintah juga telah berkomitmen dan menyalurkan kepedulian terhadap pembangunan desa, melalui peluncuran program presiden memberikan dana sebesar satu milyar untuk setiap desa yang ada di Indonesia. (Tata Kelola 2016).

Menyikapi hal tersebut, dimana pada saat ini perhatian pemerintah desa adalah mencoba menerapkan model baru untuk mengembangkan kegiatan basis ekonomi pedesaaan. Kegiatan ekonomi harus menganut paradigma yang dilihat dari sisi pemberdayaan ekonomi. Pemerdayaan ekomomi menjadi urgensi terpenting dikarenakan sebagaian besar mata pencarian masyarakat desa ada pada sektor pertanian, sehingga dapat diketahui bahwa sektor pertanian juga memilki kontribusi yang besar terhadap suatu pembangunan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Model baru tersebut dengan cara mendirikan salah satu lembaga yang nantinya akan dikelolah secara untuk oleh masyarakat atau sering disebut dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Berdasarkan dari pengalaman yang ada dan telah diterapkan denggan sistem dan mekasnisme dibuat oleh pemerintah menjadi pelajaran dan bahan evaluasi bagi pemeritah desa dalam mengembangkan kegiatan berbasis ekomoni di pedesaan. Lembaga tersebut dijalankan secara mandiri tanpa ada intruksi yang mengharuskan masyarakat memenuhi keinganan pemerintah. BUMDes dijalankan berdasarkan keinginan masyarakat dengan memperhatikan potensi pada lingkungan sekitar desa, dengan adanya hal tersebut berarti kepemilikan lembaga ekonomi dikontrol secara bersama oleh masyarakat dan dengan struktur masing-masing (Zukarnain Ridwan, 2014).

Perkembangan BUMDes di Indonesia mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya. Hal tersebut dilihat dari jumlah usaha desa yang berdiri sebesar 8.189 unit, adanya peningkatan karena ditahun 2015 berdiri hana sebanyak 6.274, tahun 2016 sebanyak 14.132, tahun 2017 sebanyak 14.744, tahun 2018 sebanyak 5,874, serta pada tahun 2019 sebanyak 1.878. Pada masa Pandemi di tahun 2020 BUMDes berdiri sebanyak 43. Terhitung secara keseluruhan sudah ada 51.134 BUMDes yang telah berdiri di setiap desa yang ada di Indonesia.

Kabupaten Kerinci terdiri dari 287 Desa dan 16 kecamatan, pada tahun 2018 tercatat dari 287 desa terdapat 102 desa yang memiliki BUMDes. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan, dimana sudah tercatat sudah sebanyak 106 desa yang telah memiliki BUMDes, Pemerintah Desa (Pamdes) Kabupaten Kerinci mengatakan bahwa pada tahun 2021 dimasing-masing desa minimal memiliki BUMDes masing-masing.

**METODE**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat yang berada pada objek penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan bagaimana dampak BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pendung Talang Genting Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

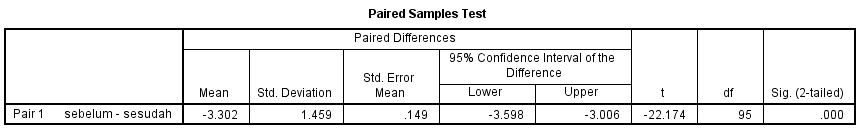
Populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang berpenduduk tetap di desa Pendung Talang Genting Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purpossive sampling,* yaitu metode pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu, dengan sampel penelitian sebanyak 96 responden. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.sedangkan data primer diperoleh langsung dari masyrakat sekitar.

Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji beda parametrik (uji paired sampel t-test).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh sebelum dan sesudah adanya BUMDes terhadap kesejahteraan digunakan program IBM SPSS 23. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1.Hasil Pengujian Hipotesis



*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23*

Diketahui nilai t-hitung sebelum dan sesudah adanya BUMDes adalah -22.174dengan probabilitas (Sig) 0.000. Karena probabilitas (Sig) 0.000 < 0.05 maka Ho Diterima artinya terdapat pengaruh sebelum dan sesudah dengan adanya BUMDes. Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya BUMDes sangat berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi desa*.*

1. Dampak BUMDes terhadap Pendapatan

hasil yang diperoleh oleh masyarakat dari operasional usaha BUMDes sebelum berdiri dan sesudah berdiri berupa pendapatan dari usaha pariwisata dan menunjukan bahwa terdapat perubahan pendapatan sebelum dan sesudah adanya BUMDes, sebelum adanya BUMDes terdapat 31 orang yang pendapatannya kurang dari Rp 250.000 sedangkan setelah adanya BUMDes terjadi penyerapan tenaga kerja dengan adanya BUMDes di desa pendung talang genting sehingga terjadi peningkatan akumulasi pendapatan dengan menghitung nilai akumulasi dari proporsi pendapatan yaitu Rp 620.750 sebelum adanya BUMDes dan terjadi peningkatan sesuadah adanya BUMDes dengan akumulatif pendapatan sebesar Rp 1.934.000 merupakan suatu keuntungan yang besar bagi masyarakat.

1. Dampak BUMDes terhadap Konsumsi

Dari 96 responden dari populasi masyarakat sebelum adanya BUMDes masih tidak terpenuhi konsumsi sebanyak 64 orang atau 66,7%. Hal ini disebabkan karena pendapatan masyarakat masih relatif rendah dan belum ada tambahan penghasilan, sedangkan yang dapat memenuhi kosumsi dasar sebesar 33.3%. Dengan adanya keberadaan BUMDes maka terjadi peningkatan pemenuhan konsumsi masyarakat yang dibuktikan dari jawaban responden yang mengatakan sebanyak 96 orang atau 100% dari responden merasakan terjadi perubahan dalam pemenuhan konsumsinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa BUMDes dapat membawa dampak yang positif terhadap pemenuhan konsumsi masyarakat.

1. Dampak BUMDes terhadap Pendidikan

dampak pendidikan dapat dijelaskan bahwa terdapat dampak positif dengan keberadaan BUMDes dimana dari sisi kemampuan membaca dan menulis responden dapat dilihat terjadi peningkatan sebanyak 82 orang menjadi 96 orang, sedangkan fasilitasi pendidikan sebelum adanya BUMDes semula hanya terdapat SD maka dengan keberadaan BUMDes fasilitas sarana dan prasarana pendidikan bertambah dengan dibangunnya MTS dan MA di daerah Pendung Talang Genting. Dari indikator kemauan masyarakat untuk mengikuti anjuran menyekolahkan anaknya dengan program wajib belajar 12 tahun juga terjadi peningkatan dimana sebelumnya adanya BUMDes hanya terdapat 45 orang responden yang mau mengikuti anjuran ini, sedangkan setelah adanya BUMDes ini meningkat menjadi 83 orang responden sedangkan untuk kemaupan menyekolahkan anaknya sampai tingkat Universitas juga terjadi peningkatan dari 34 orang sebelum adanya BUMDes menjadi 64 orang dari responden mau menyekolahkan anaknya ke jenjang Universitas. Dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak yang positif dari Bumdes tersebut terhadap pendidikan di daerah Pendung..

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil uji statistik menunjukkan 0,000 maka (Sig. 0,000< α toleransi 0,05). Dengan demikian diperoleh hasil yaitu Ho diterima yang menjelaskan bahwa terdapat dampak yang signifikan setelah adanya BUMDes yang dihitung berdasarkan pendapatan, konsumsi, dan pendidikan masyarakat sebelum dan sesudah adanya BUMDes artinya berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat didesa pendung talang genting.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima Kasih banyak kepada Ibu Nurul Huda SE., M.Si selaku Pembimbing, Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agunggunanto, Edy Yusuf, dkk. (2016), “*Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)”,* JDEB, Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, Vol 13, No. 1.

Kompasiana. (2016). *Tata kelola alokasi dana desa yang tepat sasaran untuk kepentingan pembangunanmasyarakat*.<https://www.kompasiana.com/ayuning> tyassuciani/tatakelola-alokasi-dana-desa-yang-tepat-sasaran-untuk kepentingan-pembangunan-masyarakat.

Presiden RI.(2015). *Membangun Indonesia dari desa*.http://presidenri.go.id/program-prioritas 2/960.html.

Ridwan, Zulkarnain. (2014). “*Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pembangunan Perekonomian Desa”,* Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum, Vol. 8, No. 3.

http : //www.BPS.go.id/